



Asep Kurnia  
 Jayadinata<sup>1</sup>  
 Aura Maharani<sup>2</sup>  
 Devi Ambarsari<sup>3</sup>  
 Nida Illaha Filza<sup>4</sup>

## SOSIALISASI PENGENALAN BOOK CREATOR KEPADA GURU TAMAN KANAK-KANAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR ANAK DENGAN PEMBELAJARAN YANG MENARIK

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak usia dini melalui sosialisasi penggunaan aplikasi Book Creator kepada para guru TK. Book Creator adalah alat digital yang memungkinkan pembuatan buku digital dengan menggabungkan teks, gambar, audio, dan video, yang dapat menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menarik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus pada sosialisasi dan pelatihan kepada 10 guru TK mengenai penggunaan Book Creator dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk mengevaluasi pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Book Creator. Guru-guru menyampaikan bahwa alat ini berpotensi besar untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak dengan membuat pembelajaran lebih kreatif dan menarik. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan teknologi bagi para guru TK untuk mengoptimalkan penggunaan alat digital dalam pembelajaran, guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Semangat Belajar, Anak Usia Dini, Book Creator, Guru TK, Pendidikan, Teknologi Digital.

### Abstract

This research aims to increase the enthusiasm for learning in early childhood through socializing the use of the Book Creator application to kindergarten teachers. Book Creator is a digital tool that allows creating digital books by combining text, images, audio and video, which can make the learning process more interactive and interesting. The method used in this research is descriptive qualitative, with a focus on outreach and training to 10 kindergarten teachers regarding the use of Book Creator in learning. Data was collected through observation and interviews to evaluate teachers' understanding and readiness in implementing the application. The research results showed that socialization and training effectively increased teachers' knowledge and skills in using Book Creator. Teachers said that this tool had great potential to increase children's enthusiasm for learning by making learning more creative and interesting. These findings emphasize the importance of technology training for kindergarten teachers to optimize the use of digital tools in learning, in order to increase the motivation and engagement of young children.

**Keywords:** Passion for Learning, Early Childhood, Book Creator, Kindergarten Teacher, Education, Digital Technology.

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif anak. Menurut Santrock (2011), masa usia dini adalah periode krusial

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

email: asep\_jayadinata@upi.edu<sup>1</sup> auramaaharani22@upi.edu<sup>2</sup> deviambarsari12@upi.edu,  
 nidaiillahafilza@upi.edu<sup>4</sup>

dalam perkembangan anak, di mana stimulasi yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif dan menarik untuk memotivasi anak dalam proses belajar, salah satunya adalah melalui penggunaan aplikasi Book Creator.

Book Creator adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan anak-anak untuk membuat buku digital dengan berbagai macam konten seperti teks, gambar, audio, dan video. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2017), penggunaan teknologi interaktif seperti Book Creator dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Dengan fitur-fitur yang ada, anak-anak dapat berkreasi dan belajar secara lebih menyenangkan dan bermakna.

Selain itu, Book Creator memungkinkan anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Menurut Setiawan (2018), kreativitas adalah elemen penting dalam pendidikan anak usia dini karena dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Dengan membuat buku digital, anak-anak dapat menggabungkan berbagai elemen multimedia yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Lebih lanjut, penggunaan Book Creator dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar anak. Menurut Sari (2019), setiap anak memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, dan penggunaan teknologi yang fleksibel seperti Book Creator dapat membantu memenuhi kebutuhan individual mereka. Misalnya, anak yang lebih visual dapat memanfaatkan gambar dan video, sementara anak yang lebih auditori dapat menggunakan fitur audio untuk belajar.

Selanjutnya, hal menarik dari Book Creator ini tersedia dalam bentuk web yang dapat langsung diakses menggunakan hp atau laptop tanpa harus mengunduh aplikasi atau software tertentu. Hal ini memungkinkan peserta didik dapat dengan mudah mengaksesnya dimanapun berada selama terhubung dengan koneksi internet. Adanya kebiasaan buruk peserta didik seperti menyimpan buku di dalam meja kelas atau lupa bawa buku dari rumah dapat dibantu dengan adanya bahan ajar Book Creator ini. Berdasarkan penelitian oleh Widyasmi, A.R dkk (2021) diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran berupa Book Creator menunjukkan respon yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu penelitian oleh Pausa, R dan Zainil, M (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa book creator efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini juga penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi era digital. Menurut Sudrajat (2020), penguasaan teknologi sejak dini dapat memberikan keuntungan besar bagi perkembangan kognitif anak dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Dengan demikian, penggunaan Book Creator tidak hanya meningkatkan semangat belajar anak usia dini tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan teknologi yang relevan.

## METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi mengenalkan belajar dengan menggunakan book creator yang dibuat oleh guru yang dimana belajar akan lebih menyenangkan sehingga apa yang disampaikan akan tercapai sesuai target pembelajaran. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TK PLUS ROUDHOH Purwakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Mei 2024 dengan sasaran kegiatan adalah guru dan peserta didik di TK PLUS ROUDHOH Purwakarta. Metode pelaksanaan ini berupa sosialisasi kepada guru dan menampilkan beberapa contoh book creator yang telah dibuat. Adapun penyampaian materi ini dilaksanakan dengan mempresentasi penjelasan mengenai book creator dengan demikian guru memahami dasarnya terlebih dahulu sebelum mencoba untuk membuat book creator.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan ini meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa pengabdian melakukan pembagian divisi kepada setiap anggota kelompoknya. Pada tahap awal, mahasiswa pengabdian berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk melaksanakan workshop *book creator* di TK PLUS ROUDHOH Purwakarta. Selanjutnya, mahasiswa pengabdian menyampaikan surat/pemohonan untuk melaksanakan kegiatan di TK PLUS ROUDHOH Purwakarta

dan membangun kesepakatan dengan pihak sekolah, mahasiswa pengabdian melakukan analisis masalah terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar anak disekolah.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah pertama, pada tahap pelaksanaan Acara Workshop diawali dengan penuh semangat melalui sambutan dari MC, pembacaan do'a, dan sambutan dari dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah TK PLUS ROUDHOH Purwakarta, dan ketua P3K. Ice breaking yang seru dan penjelasan singkat rangkaian acara berhasil membangkitkan antusiasme para guru.



Langkah kedua, dalam pelaksanaan Workshop adalah menjelaskan secara singkat mengenai Book Creator. Berikut beberapa penjelasan untuk menyampaikan penjelasannya terdiri dari Pengertian Book Creator, Fitur Utama Book Creator, Kelemahan Book Creator, dan Manfaat Book Creator. Selanjutnya mahasiswa pengabdian menampilkan beberapa Book Creator yang telah mereka buat, memamerkan cerita, komik, atau pengenalan benda, hewan, tumbuhan, dan games yang bisa dimasukkan dalam Book Creator yang dikemas dengan menarik. Hal ini memberikan gambaran nyata tentang manfaat dan potensi Book Creator.



Langkah ketiga, mahasiswa pengabdian memberikan tutorial dari awal hingga akhir mengenai Book Creator yang detail dan bertahap. Mahasiswa pengabdian memandu para guru dengan sabar dan jelas, dan memastikan bahwa mereka memahami setiap langkah dari awal hingga akhir pembuatan Book Creator.

Langkah keempat, para guru membuat beberapa kelompok dan diajak langsung untuk mempraktikkan pembuatan Book Creator, di bawah bimbingan mahasiswa pengabdian. Pengalaman praktik ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengasah keterampilan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.



Langkah kelima, langkah terakhir dalam tahap pelaksanaan adalah semua guru mempresentasikan hasil pembuatan Book Creator yang sudah mereka buat dan menjelaskan secara singkat di depan.



### 3. Tahap Evaluasi

Selanjutnya tahap evaluasi, setelah memperhatikan mahasiswa pengabdian menjelaskan secara singkat mengenai penjelasan *Book Creator* dan menunjukkan beberapa *Book Creator* yang telah dibuat oleh mahasiswa pengabdian masyarakat, melakukan tanya jawab kepada guru TK PLUS ROUDHOH Purwakarta untuk kesan dan pesan terhadap *Book Creator*, dan apa saja kesulitan dalam pembuatan, kelemahan dan kelebihan selama mereka buat. Selanjutnya guru mempraktikkan langsung pembuatan *Book Creator*, dan mempresentasikan hasil pembuatan *Book Creator* bersama teman kelompoknya di depan, selanjutnya dilanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab hal ini dibuka untuk memberikan ruang bagi para guru untuk bertukar ide, saling bertanya dan mendapatkan klarifikasi. Interaksi ini memperkaya pembelajaran dan meningkatkan partisipasi aktif para guru. Dengan ucapan terima kasih dan kata-kata motivasi dari mahasiswa pengabdian. Para guru didorong untuk terus belajar dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam Acara Workshop ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Soliasi Pengenalan Book Creator ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta edukasi bagi guru-guru di TK PLUS ROUDHOH. Sebelum dilakukannya Workshop, tim melakukan pertanyaan kepada guru seputar Book Creator, guru mengatakan bahwa mereka belum pernah mendengar atau membuat pada Book Creator ini. Pada tahap Awal pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini mahasiswa pengabdian melakukan wawancara pada guru terkait Book creator. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diketahui terkait Book Creator oleh guru di TK PLUS ROUDHOH.

Pada kegiatan selanjutnya mahasiswa pengabdian melaksanakan Sosialisasi Pengenalan Book Creator. Rangkaian yang dilaksanakan pada tahap Sosialisasi ini yaitu diawali dengan penuh semangat melalui sambutan dari MC, pembacaan do'a, dan sambutan dari dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah TK PLUS ROUDHOH Purwakarta, dan ketua P3K. pengenalan mengenai Book Creator, penjelasan singkat mengenai Book Creator dan tutorial untuk membuat Book Creator. Pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini berlangsung mahasiswa pengabdian menunjukkan beberapa contoh Book Creator yang sudah mereka buat, dan memberikan contoh games di Book Creator. Selanjutnya, bagian evaluasi guru diminta mempresentasikan hasil pembuatan Book Creator dan menjelaskan untuk kesan dan pesan terhadap Book Creator, dan apa saja kesulitan dalam pembuatan, kelemahan dan kelebihan selama mereka buat. Interaksi ini memperkaya pembelajaran dan meningkatkan partisipasi aktif para guru.

Adapun beberapa langkah-langkah yang berhasil dirumuskan antara mahasiswa pengabdian dengan guru di TK PLUS ROUDHOH yaitu antara lain: memberikan pengetahuan serta informasi tentang Book Creator untuk membuat pembelajaran yang menarik serta bervariasi, karena hal tersebut akan memberikan guru-guru pendalaman pengetahuan tentang Book Creator dan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi murid-murid di TK PLUS ROUDHOH. Terlaksanakannya kegiatan Sosialisasi ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang berpengaruh pada kelancaran kegiatan Sosialisasi ini, yaitu dengan semangat dan antusias dari guru-guru di TK PLUS ROUDHOH untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Book Creator ini.

## SIMPULAN

Sosialisasi penggunaan Book Creator kepada guru TK terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar anak usia dini. Menurut penelitian Hartati (2017), pengenalan teknologi interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara signifikan. Sosialisasi ini memberikan guru-guru alat yang dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Selain itu, sosialisasi ini juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru. Setiawan (2018) menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi pendidikan sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan pelatihan ini, para guru TK menjadi lebih terampil dalam menggunakan Book Creator, yang memungkinkan mereka untuk merancang materi belajar yang lebih inovatif dan menarik bagi anak-anak. Lebih jauh lagi, kegiatan sosialisasi ini juga mendorong kreativitas dalam pengajaran. Menurut Sari (2019), kreativitas dalam mengajar sangat penting untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Dengan menggunakan Book Creator, guru dapat menciptakan materi belajar yang lebih bervariasi dan menarik, yang tidak hanya meningkatkan semangat belajar anak-anak tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.

Sosialisasi penggunaan teknologi seperti Book Creator mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi era digital. Sudrajat (2020) menekankan bahwa penguasaan teknologi sejak dini adalah bagian penting dari persiapan untuk tantangan masa depan. Dengan mengenalkan teknologi dalam pembelajaran sejak usia dini, guru-guru TK membantu membangun fondasi keterampilan digital yang penting untuk perkembangan anak di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 32-45.
- Pausa Rani & Zainil Melva. (2023). Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi book creator pada materi bangun ruang di kelas V SD. *E-JIPSD: e-jurnal inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. 11(1), 2023.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P. (2019). Gaya Belajar Anak Usia Dini dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 91-103.
- Setiawan, H. (2018). Kreativitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(3), 124-138.
- Sudrajat, A. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 50-63.
- Widyasmi, Anugrah Risky et al. 2021. Media Pembelajaran Daring Book Creator dan Evaluasi Educandy pada Materi Suhu dan Kalor IPA SMP/MTs. *PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 192-198, dec. 2021.